JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 1, Januari 2025
E-ISSN : 3047-7824

TUGAS DAN PERANAN PENTING ORGANISASI PROFESI IKATAN DOKTER INDONESIA (IDI)

IMPORTANT TASKS AND ROLES OF THE PROFESSIONAL ORGANIZATION OF THE INDONESIAN DOCTORS ASSOCIATION (IDI)

Chrystofel Babys[1], Rafles Dioniki[2], Hudi Yusuf[3]
Fakultas Hukum Universitas Bung Karno
Email: babyschrystofel@gmail.com, raflesrionaldo99@gmail.com, hoedydjoesoef@gmail.com

Article history :

Received : 17-01-2025
Revised : 18-01-2025
Accepted: 20-01-2025
Published: 22-01-2025

Abstract

The world of medicine is one of the important elements in the life of the nation and state in Indonesia. In relation to this, health, which is the main source of a nation's strength, must be maintained and guarded so as not to cause significant losses. In carrying out their duties and functions as health workers, doctors must really work. He is required to be a professional so that special norms are needed in practice. Doctors who join the IDI will play a role in developing or creating a new Medical Code of Ethics for Doctors so that unwanted events do not occur and it is hoped that Doctors in Indonesia will apply and understand the contents of Medical Ethics in order to avoid unwanted sanctions.The Indonesian Doctors Association (IDI) is a professional organisation that oversees all doctors in Indonesia. As an official forum, IDI is responsible for improving professionalism, upholding medical ethics, and supporting national health policies. The Indonesian Medical Association (IDI) is a professional organisation for doctors in Indonesia that serves as the main forum for improving the competence, welfare, and ethics of the medical profession. This article reviews the history of IDI's establishment, its strategic role in the health sector, and the challenges it faces in the modern era, including digitalisation and the demands of globalisation and examines IDI's main tasks, its strategic role in the health system, and its contribution to health development in Indonesia.

Keywords: Indonesian Medical Association, Duties and Role, Doctors

Abstrak

Dunia kedokteran adalah salah satu unsur penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Dalam kaitannya dengan hal ini, kesehatan yang merupakan sumber utama kekuatan suatu bangsa harus dijaga dan dikawal sehingga tidak menimbulkan kerugian yang berarti. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai tenaga kesehatan, Dokter harus benar-benar dalam bekerja. Ia dituntut harus menjadi profesional sehingga diperlukan yang namanya norma khusus dalam berpraktik. Dokter yang bergabung pada IDI akan berperan dalam mengembangkan atau menciptakan Kode Etik Kedokteran baru kepada para Dokter agar tidak terjadi kejadian yang tidak diinginkan dan diharapan Dokter di Indonesia menerapkan serta memahami isi Etik Kedokteran agar terhindar dari sanksi-sanksi yang tidak diinginkan.Ikatan Dokter Indonesia (IDI) merupakan organisasi profesi yang menaungi seluruh dokter di Indonesia. Sebagai wadah resmi, IDI bertanggung jawab dalam meningkatkan profesionalisme, menegakkan etika kedokteran, dan mendukung kebijakan kesehatan nasional. Ikatan Dokter Indonesia (IDI) adalah organisasi profesi dokter di Indonesia yang berfungsi sebagai wadah utama untuk meningkatkan kompetensi, kesejahteraan, dan etika profesi dokter. Artikel ini mengulas sejarah pendirian IDI, peran strategisnya dalam bidang kesehatan, dan tantangan yang dihadapinya di era modern, termasuk digitalisasi dan tuntutan globalisasi serta mengkaji tugas utama IDI, peran strategisnya dalam sistem kesehatan, serta kontribusinya dalam pembangunan kesehatan di Indonesia.

Kata Kunci: Ikatan Dokter Indonesia, Tugas dan Peranan, Dokter

PENDAHULUAN

Organisasi profesi memiliki peran penting dalam menjaga kualitas dan standar suatu profesi, termasuk profesi dokter. Dalam konteks Indonesia, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) adalah organisasi resmi yang menaungi para dokter. Berdiri sejak tahun 1950, IDI memiliki mandat untuk memastikan bahwa profesi kedokteran dijalankan secara profesional, etis, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kesehatan merupakan salah satu indikator utama dalam pembangunan manusia. Sebagai profesi yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat, dokter memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa. Untuk memastikan profesionalisme dan etika kerja para dokter, diperlukan organisasi yang menaungi mereka. Di Indonesia, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) adalah organisasi tersebut.

IDI berperan sebagai wadah bagi para dokter untuk saling bertukar informasi, mengembangkan kompetensi, dan menjaga integritas profesi. Dalam artikel ini, kita akan membahas sejarah, visi, dan peran IDI dalam konteks kesehatan nasional dan internasional, membahas tugas utama dan peran penting IDI, baik dalam mendukung dokter sebagai individu profesional maupun dalam kontribusinya terhadap sistem kesehatan nasional.

Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) adalah petunjuk bagi dokter Indonesia untuk melakukan Praktik Kedokteran. Kode Etik Kedokteran Indonesia dibagi menjadi 4 kewajiban yaitu kewajiban umum, serta kewajiban dokter terhadap pasien, kewajiban dokter terhadap teman sejawat, dan kewajiban terhadap diri sendiri. Terdapat Pada pasal 7c yang bahwa seseorang dokter harus menjaga kepercayaan pasien, dan juga terdapat pada pasal 12 bahwa seorang dokter harus menjaga rahasia tentang segala informasi pasien bahkan sampai pasien sudah meninggal dunia. Dari kodekode etik kedokteran tersebut sudah jelas seorang dokter wajib dan sangat ditekankan di dalam rekam medis untuk menjaga kerahasiaan informasi pasien (Fakultas Kedokteran USU, 2004). Rekam Medis merupakan suatu berkas yang berisikan identitas, diagnosis, pemeriksaan, dan pengobatan kepada pasien yang mendapatkan layanan kesehatan, bersifat rahasia karena berisi informasi pasien dan menyangkut penyakit pasien, seingga hanya orang-orang tertentu yang dapat melihat Rekam Medis tersebut. Dokter berperan dalam menjaga kerahasiaan rekam medis setiap pasien yang diperiksa olehnya. Jika seorang Dokter membuka dan tidak menjaga rahasia rekam medis pasien, maka dokter tersebut dianggap tidak profesional, selain itu dapat menghilangkan rasa kepercayaan pasien terhadap dokter tersebut, dan dokter tersebut bisa mendapatkan sanksi hukum, yaitu sanksi etik hingga sampai pencabutan Surat Izin Praktik (Konsil Kedokteran Indonesia,2006).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui:

1. Studi Literatur: Mengkaji dokumen, laporan, dan publikasi yang relevan tentang tugas dan peranan penting organisasi profesi Ikatan Dokter Indonesia (Idi)
2. Analisis Kebijakan: Meninjau kebijakan-kebijakan kesehatan yang berkaitan dengan tentang tugas dan peranan penting organisasi profesi Ikatan Dokter Indonesia (Idi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Ikatan Dokter Indonesia

IDI didirikan pada 24 Oktober 1950 di Jakarta. Namun, sejarah awalnya berakar dari masa kolonial Belanda dengan berdirinya organisasi dokter pribumi bernama Vereeniging van Indonesische Geneeskundige (VIG) pada 1911. Setelah Indonesia merdeka, IDI didirikan untuk menyatukan seluruh dokter di Indonesia dalam satu wadah profesional. Adapun tujuan IDI adalah untuk:

1. Menyatukan seluruh dokter Indonesia dalam satu organisasi.
2. Memperjuangkan kesejahteraan dokter.
3. Menegakkan etika dan standar profesi medis.
4. Memberikan kontribusi dalam pembangunan sistem kesehatan nasional.

Peran dan Fungsi IDI

Sebagai organisasi profesi, IDI memiliki berbagai peran strategis, antara lain:

1. Pengembangan Kompetensi Dokter
   IDI bertanggung jawab dalam memastikan setiap dokter memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran terkini. Melalui pelatihan, seminar, dan program pendidikan berkelanjutan (Continuing Medical Education), IDI membantu para dokter untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.
2. Menegakkan Etika Kedokteran
   Kode etik kedokteran yang diterapkan oleh IDI menjadi acuan bagi dokter dalam menjalankan praktik medis. Lembaga Etik dan Disiplin Kedokteran Indonesia (LEDKI) yang berada di bawah IDI berperan untuk menangani pelanggaran kode etik dan disiplin.
3. Advokasi Kebijakan Kesehatan
   IDI menjadi mitra pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan kesehatan. IDI turut serta dalam menyuarakan pandangan profesional mengenai berbagai isu kesehatan seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), reformasi pendidikan kedokteran, dan distribusi tenaga medis.
4. Peran dalam Krisis Kesehatan
   IDI aktif dalam menangani berbagai krisis kesehatan di Indonesia, seperti pandemi COVID-19. Organisasi ini menjadi penghubung antara pemerintah, masyarakat, dan tenaga medis dalam memberikan edukasi, advokasi, serta bantuan medis.

Tugas Utama Ikatan Dokter Indonesia

1. Menegakkan Etika Profesi Kedokteran
   Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) adalah pedoman yang harus diikuti oleh setiap dokter dalam menjalankan tugasnya. IDI berperan dalam menyusun, mengawasi, dan menegakkan etika ini untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap profesi dokter.
2. Pengembangan Profesionalisme Dokter
   IDI bertanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi dokter melalui program pendidikan kedokteran berkelanjutan (Continuing Medical Education). Program ini bertujuan agar dokter dapat mengikuti perkembangan ilmu kedokteran yang terus berkembang.

3. Advokasi dan Perlindungan Dokter
   IDI berperan sebagai jembatan antara dokter dan pihak lain, termasuk pemerintah, institusi kesehatan, dan masyarakat. Organisasi ini memberikan advokasi dalam berbagai isu seperti perlindungan hukum, kesejahteraan, dan hak-hak profesional dokter.
4. Mendukung Kebijakan Kesehatan Nasional
   Sebagai mitra pemerintah, IDI turut serta dalam perumusan kebijakan kesehatan nasional. IDI memberikan masukan berdasarkan sudut pandang profesional medis untuk meningkatkan efektivitas sistem kesehatan di Indonesia.
5. Peningkatan Kesejahteraan Anggota
   IDI juga berperan dalam memperjuangkan kesejahteraan dokter, baik dalam bentuk finansial maupun lingkungan kerja yang kondusif.

Peranan Penting IDI dalam Sistem Kesehatan

1. Sebagai Penjaga Mutu Pelayanan Kesehatan
   Melalui pengawasan terhadap kompetensi dokter dan pelaksanaan etika profesi, IDI memastikan bahwa layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
2. Pelopor Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan
   IDI memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan pendidikan kedokteran. Hal ini mencakup pengadaan pelatihan, seminar, dan sertifikasi untuk memastikan bahwa setiap dokter memiliki pengetahuan terkini.
3. Mitigasi Krisis Kesehatan
   Dalam situasi darurat kesehatan, seperti pandemi COVID-19, IDI menjadi garda terdepan dalam memberikan panduan bagi dokter dan masyarakat. IDI juga aktif mengedukasi masyarakat melalui kampanye kesehatan.
4. Distribusi Dokter yang Merata
   Salah satu tantangan terbesar dalam sistem kesehatan di Indonesia adalah ketimpangan distribusi dokter. IDI berperan dalam memberikan rekomendasi kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil, memiliki akses terhadap layanan medis.
5. Kolaborasi dengan Organisasi Internasional
   IDI bekerja sama dengan organisasi profesi dokter internasional untuk berbagi ilmu, teknologi, dan praktik terbaik dalam bidang kesehatan.

Tantangan dalam Menjalankan Peran dan Tugas

Meskipun memiliki tugas dan peran yang penting, IDI menghadapi berbagai tantangan, di antaranya:

1. Digitalisasi di Era 4.0
   Dengan munculnya telemedicine dan aplikasi digital, IDI menghadapi tantangan dalam mengatur praktik kedokteran berbasis teknologi. Hal ini mencakup regulasi, keamanan data pasien, dan standar layanan medis. Dengan munculnya telemedicine, IDI perlu menetapkan regulasi yang jelas untuk menjaga standar layanan
2. Ketimpangan Distribusi Dokter
   Distribusi dokter yang tidak merata di Indonesia menjadi masalah kronis. Wilayah terpencil sering kali kekurangan dokter, sementara di kota besar jumlah dokter cenderung berlebihan.

IDI berperan dalam memberikan masukan kepada pemerintah untuk mengatasi isu ini. IDI harus bekerja lebih keras untuk mengatasi masalah distribusi dokter di wilayah terpencil

3. Peningkatan Kompetensi di Era Globalisasi
   Dokter Indonesia harus bersaing dengan dokter dari negara lain. IDI memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa standar pendidikan dan praktik dokter di Indonesia setara dengan standar internasional. Dokter Indonesia harus dapat bersaing dengan tenaga medis dari negara lain, baik secara kompetensi maupun profesionalisme.
4. Isu Kesejahteraan Dokter
   IDI terus memperjuangkan kesejahteraan dokter, termasuk dalam hal gaji, asuransi kesehatan, dan perlindungan hukum. Masalah gaji, fasilitas kerja, dan perlindungan hukum dokter menjadi isu yang terus dihadapi IDI.

KESIMPULAN

Ikatan Dokter Indonesia memegang peran yang sangat penting dalam sistem kesehatan di Indonesia. Melalui tugas utamanya, IDI memastikan bahwa profesi dokter dijalankan dengan standar tinggi dan etika yang kuat. Perannya yang strategis dalam advokasi, pendidikan, dan kebijakan kesehatan membuat IDI menjadi elemen kunci dalam pembangunan kesehatan nasional.

Namun, IDI juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan di era modern. Dengan kolaborasi antara dokter, pemerintah, dan masyarakat, IDI diharapkan dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kesehatan di Indonesia.

Ikatan Dokter Indonesia adalah pilar penting dalam sistem kesehatan di Indonesia. Dengan sejarah panjang dan peran strategisnya, IDI berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan melindungi profesi dokter. Namun, organisasi ini juga menghadapi berbagai tantangan di era modern, mulai dari digitalisasi hingga globalisasi.

Keberhasilan IDI dalam menjalankan fungsinya tidak hanya bergantung pada internal organisasi, tetapi juga pada kolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan upaya bersama, IDI dapat terus menjadi garda terdepan dalam pembangunan kesehatan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

"Tugas dan Peran Ikatan Dokter Indonesia." (2025). Laporan Resmi IDI.

Majalah Kedokteran Indonesia. (2024). "Peran Organisasi Profesi di Era Digital."

Sejarah IDI. (2025). Situs Resmi Ikatan Dokter Indonesia.

Peran dan Fungsi IDI dalam Pembangunan Kesehatan. (2023). Jurnal Kesehatan Nasional.

Tantangan Profesi Kedokteran di Era Modern. (2024). Majalah Kedokteran Indonesia.

WHO Collaboration with National Medical Organizations. (2023).